

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasi melalui pendekatan *cross sectional* yang bertujuan mencari hubungan antara variabel independent dan dependen dengan pengumpulan data dalam satu waktu. Desain penelitian ini untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan *burnout syndrome* perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di ruang rawat inap Ruby dan Safir Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 6 -11 Februari 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi - institusi, benda-benda (Sinaga, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat rawat inap RSUD Balikpapan Baru Tahun 2024 yang berjumlah 31 orang perawat. Terdiri dari 16 perawat ruang rawat inap Ruby, dan 15 perawat ruang rawat inap Safir.

## 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah semua orang, dokumen, dan peristiwa yang dicermati, diamati, atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap terkait dengan masalah penelitian. Penelitian ini melibatkan 31 perawat rawat inap di RSUD Balikpapan Baru pada tahun 2024. Terdiri dari 16 perawat ruang rawat inap Ruby, dan 15 perawat ruang rawat inap Safir.

## 3. Teknik Sampling

Sampel yang relevan dengan subjek penelitian secara keseluruhan dikumpulkan melalui teknik pengambilan sampel. (Nursalam, 2016)

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability sampling dengan menggunakan metode total sampling yakni keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b> Beban Kerja	Beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu.	Kuesioner beban kerja oleh Nursalam (2016)	Kuesioner berjumlah 13 pertanyaan terdiri dari: Aspek fisik (6), aspek psikologis (7). Dengan skala Likert: SL : 4 S : 3 KK : 2 TP : 1	Hasil ukur beban kerja menurut Ramdayani (2021) sebagai berikut:  Tinggi : $X > \text{Median}$ Rendah: $X \leq \text{Median}$	<i>Ordinal</i>
<b>Variabel Dependen</b> <i>Burnout Syndrome</i>	<i>Burnout</i> adalah melemahnya kondisi psikologis seseorang (sebagai respon terhadap stres dalam jangka waktu yang lama berkelanjutan ), berkaitan dengan pekerjaan yang mengakibatkan menurunnya motivasi, komitmen, perasaan tidak mampu, dan muncul perilaku disfungsional, menurunnya prestasi.	Kuesioner <i>MBI-HSS</i> menurut Andarini (2018)	Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Maslach <i>Burnout Inventory (MBI-HSS)</i> yang dibuat oleh Maslach dan Jackson pada tahun 1981. Skala dalam penelitian ini terdiri dari 22 pertanyaan kelelahan emosional (7), <i>depressional</i> (7), dan penurunan prestasi (8) dengan 4 (empat) skala likert: 1 = tidak pernah 2 = jarang 3 = sering 4 = selalu	Hasil ukur <i>burnout syndrome</i> menurut Putri (2019) sebagai berikut:  Tinggi : $X > \text{Median}$ Rendah: $X \leq \text{Median}$	<i>Ordinal</i>

## E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Variabel *Independen* : Beban kerja
2. Variabel *Dependen* : *Burnout syndrome*

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data berisi angka ataupun huruf yang merupakan hasil dari penelitian terhadap sikap atau karakteristik yang diteliti oleh peneliti (Hatsono, 2016). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan membagikan kuisisioner pada perawat di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru. Hasil dari sebaran kuisisioner ini diperoleh usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja dan jawaban atas pertanyaan di lembar kuisisioner.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dalam hal ini berupa jumlah perawat di ruang rawat inap Ruby dan Safir RSUD Balikpapan Baru.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. (Sugiyono,2014). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur berupa angket yang digunakan dengan beberapa pertanyaan. Jika responden berjumlah besar dan dapat membaca dengan baik serta bersifat rahasia

(Hidayat,2011)

b. Instrumen beban kerja

Instrumen yang digunakan pada beban kerja adalah kuesioner yang diambil dari buku Nursalam (2016) dengan nilai realibilitas *alpha cronbach* 0,890 dengan jumlah soal 13 butir dengan jumlah soal 13 butir dengan jawaban selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1). Penentuan kategorisasi diperlukan median dan standar deviasi sebagai berikut:

- 1) Perhitungan skor maksimum dan minimum jumlah item dan perskoran :

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times \text{jumlah item soal} \quad (4 \times 13 = 52)$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times \text{jumlah item soal} \quad (1 \times 13 = 13)$$

- 2) Median Beban Kerja :

$$\text{Median} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (52 + 13) = 32,5$$

- 3) Maka dapat di kategorisasikan beban kerja yaitu :

$$\text{Rendah} \quad : X \leq M$$

$$\text{Tinggi} \quad : X > M$$

Keterangan : M : Median

X : Skor Beban Kerja

c. Instrumen *Burnout Syndrome*

Instrumen yang digunakan pada *burnout syndrome* adalah menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI-HSS)* yang diadaptasi dalam bahasa Indonesia oleh Esti Andarini (2018) dengan nilai reliabilitas *cronbach's alpha* yang reliabel, yakni hasil realibilitas *Emotional Exhausten*  $\alpha=0,80$ , *Depersonalization*  $\alpha=0,73$ , *Personal Accomplishment*  $\alpha=0,77$ . Diisi oleh perawat pelaksana, pengukuran *burnout* dalam penelitian ini terdiri dari total 22 pertanyaan, yang mencerminkan kelelahan emosional terdiri dari 7 item pertanyaan, mencerminkan depersonalisasi terdiri atas 7 item pertanyaan, dan pertanyaan yang mencerminkan penurunan prestasi diri terdiri dari 8 item pertanyaan. Kuesioner dibuat dengan skala likert 1-4 dengan pilihan jawaban: tidak pernah (1), jarang (2), sering (3), selalu (4). Menurut Putri (2019) dalam penentuan kategorisasi diperlukan median dan standar deviasi sebagai berikut:

- 1) Perhitungan skor maksimum dan minimum jumlah item dan perskoran :

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times \text{jumlah item soal} \quad (4 \times 22=88)$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times \text{jumlah item soal} \quad (1 \times 22= 22)$$

- 2) Median *Burnout Syndrome*:

$$\text{Median} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (88 + 22) = 55$$

- 3) Maka dapat di kategorisasikan *burnout syndrome* yaitu :

Tinggi :  $X > M$

Rendah :  $X \leq M$

Keterangan : M : Median (1/2)

X : Skor *burnout syndrome*

### 3. Etika Penelitian

Menurut (Irwan, 2018) etika dalam penelitian mempunyai 4 prinsip dasar yaitu :

a. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

b. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan dapat menghasilkan sebanyak mungkin manfaat bagi subjek penelitian sambil mengurangi risiko atau kerugian. Oleh karena itu, desain penelitian harus mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan peneliti.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non- Maleficence*).

Penelitian harus mengurangi risiko dan keuntungan bagi subjek penelitian. Sangat penting bagi peneliti untuk memperkirakan apa yang mungkin terjadi selama penelitian agar mereka dapat menghindari risiko yang membahayakan subjek penelitian.

d. Keadilan (*Justice*)

Tidak membedakan subjek dalam hal ini adalah keadilan. Perlu diperhatikan bahwa penelitian harus mengimbangi keuntungan dan kerugian. Risiko yang dihadapi mencakup aspek fisik, mental, dan sosial.

Notoatmodjo menyatakan bahwa etika penelitian adalah aturan moral yang berlaku untuk setiap penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang akan terkena dampak dari hasil penelitian.

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan).

*Informed consent* adalah cara peneliti melakukan persetujuan dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan kepada mereka yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul dan manfaat penelitian.

b. *Anonymity* ( Tanpa Nama )

Masalah etika terjadi ketika peneliti menjamin bahwa mereka akan menggunakan subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan menjaga kerahasiaan penelitian, termasuk informasi, adalah masalah ini. Peneliti menjaga semua informasi yang mereka kumpulkan rahasia, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan tentang hasil penelitian.



## F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru untuk melakukan studi pendahuluan
- c. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo sebelum melakukan penelitian
- d. Setelah mendapatkan surat *Ethical Clearance*, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo
- e. Setelah surat izin penelitian keluar, peneliti meminta izin kepada pihak Kabid Keperawatan dan pihak kepala ruang rawat inap untuk izin penelitian.
- f. Setelah mendapat perizinan dari kabid keperawatan dan pihak kepala ruang rawat inap, peneliti menemui kepala ruang di setiap ruang untuk meminta izin melakukan penelitian di ruangnya kemudian menjelaskan kepada kepala ruang mengenai tujuan, manfaat serta cara pengambilan data.
- g. Peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tentang penelitian ini serta mengajukan *informed consent*.
- h. Melakukan pengisian kuesioner kepada perawat di masing-masing ruangan dan mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.

- i. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner setelah selesai mengisi.
- j. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diserahkan dan meminta responden melengkapi apabila ada jawaban kuesioner yang belum lengkap dan mengumpulkan kembali.
- k. Setelah mengecek seluruh kelengkapan kuesioner peneliti melakukan olah data.
- l. Peneliti melakukan coding dengan memberikan kode pada setiap poin didalam kuesioner.
- m. Kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.
- n. Peneliti melakukan tabulating yaitu dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.
- o. Peneliti melakukan cleaning yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan.

## **G. Pengolahan Data**

Menurut (Syapitri et al., 2021). Data yang sudah terkumpulkan diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### *1. Editing*

Editing penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah isian lembar kuesioner telah dipenuhi dengan benar.

### *2. Coding*

Pada titik ini, tujuan kami adalah untuk memberikan kode pada setiap

poin di dalam kuesioner. Dengan menggunakan coding, proses memasukkan data menjadi lebih cepat dan analisis data menjadi lebih mudah.

a. Variabel Beban Kerja :

- 1) Kode 1 : Beban Kerja Tinggi
- 2) Kode 2 : Beban Kerja Rendah

b. Variabel *Burnout Syndrome*:

- 1) Kode 1 : Tinggi
- 2) Kode 2 : Rendah

### 3. *Data entry*

Memasukkan data ke dalam kategori tertentu dan menggunakan komputer untuk melakukan analisis data.

### 4. *Tabulasi*

Langkah berikutnya adalah membuat tabel dengan data hasil penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### 5. *Cleaning*

Proses mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Peneliti memeriksa apakah terjadi kesalahan saat data dimasukkan ke dalam komputer.

## **H. Analisa Data**

Analisa data merupakan kegiatan untuk merubah data menjadi ringkasnya, sehingga data tersebut dapat diwakili oleh satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas (Syapitri et al., 2021).

## 1. Analisa Univariat

Tujuan dari analisis ini, yang menggunakan analisis univariat, adalah untuk memberikan penjelasan atau penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian yakni variabel *independen* berupa beban kerja dan variabel *dependen* berupa *burnout syndrome*. Pada umumnya untuk menghitung frekuensi dan mencari presentase pada setiap Variabel dengan memakai rumus yaitu ::

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

## 2. Analisa Bivariat

Dengan data bentuk ordinal dan ordinal dari lebih dari tiga puluh subjek, analisis bivariat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan dari uji spearman rho adalah untuk mengevaluasi hubungan antara beban kerja sebagai variabel independen dan sindrom lelah sebagai variabel dependen. (Syapitri et al., 2021). Dalam uji *Spearman Rho*, dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka berkorelasi.

b. Jika nilai signifikansi  $>0,05$ , maka tidak berkorelasi.

Pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*), yaitu :

- a. 0,00 - 0,25 : korelasi sangat lemah.
- b. 0,26 - 0,50: korelasi cukup.
- c. 0,51 - 0,75 : korelasi kuat.
- d. 0,76 - 0,99 : korelasi sangat kuat.
- e. 1,00 : korelasi sempurna.

Kriteria arah hubungan :

- a. Arah korelasi dilihat pada angka *correlation coefficient*.
- b. Besarnya nilai *correlation coefficient* antara + 1 s/d -1.
- c. Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah.
- d. Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Sehingga dapat diambil kesimpulan:

Ha: apakah ada hubungan signifikan antara beban kerja terhadap *burnout syndrome* perawat di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru Tahun 2024